

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produksi pada agroindustri tempe UMKM Tempe Trosobo dengan menggunakan metode *full costing* yaitu sebesar Rp. 4.300/potong dengan jumlah produksi tempe yang dihasilkan sebanyak 22.500 potong dan harga jualnya Rp. 5.100/potong.
2. Nilai tambah dari hasil pengolahan kedelai menjadi tempe di UMKM Tempe Trosobo adalah sebesar Rp. 11.925/kg bahan baku atau sebesar 49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tambah komoditas kedelai setelah diolah menjadi produk berupa tempe tergolong tinggi.
3. Hasil analisis SWOT menunjukkan nilai *IFAS* sebesar 1,12 dan nilai *EFAS* sebesar 1,76. Pada matriks posisi, nilai tersebut berada pada kuadran I (strategi agresif), sehingga strategi yang sesuai adalah strategi S-O. Strategi S-O adalah strategi yang memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang. Strategi yang dapat dilakukan adalah menjadikan tingkat konsumsi tempe yang tinggi pada masyarakat sebagai potensi meningkatkan kapasitas produksi dan volume penjualan, usaha proses pembuatan tempe yang mudah untuk menyediakan lapangan kerja bagi warga sekitar, memanfaatkan ketersediaan bahan baku untuk dapat terus melakukan produksi dan memenuhi permintaan, menjaga mutu produk untuk mempertahankan loyalitas konsumen dan memperluas pasar, memanfaatkan sertifikat pangan yang dimiliki untuk mendapatkan loyalitas konsumen serta memperluas pasar,

memanfaatkan penggunaan teknologi dalam produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Agroindustri tempe UMKM Tempe Trosobo sebaiknya melakukan perhitungan biaya produksi yang lebih rinci dan akurat serta mengevaluasi kembali perhitungan biaya produksi yang selama ini dilakukan dengan membebankan beberapa biaya *overhead* pabrik yang sebelumnya tidak dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi tempe. Agroindustri tempe UMKM Tempe Trosobo disarankan menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi tempe. Karena perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* akan berguna bagi perusahaan dan berpengaruh pada penetapan harga jual serta perolehan laba yang diinginkan.
2. Pemilik dan pengelola agroindustri tempe UMKM Tempe Trosobo perlu efisiensi proses produksi untuk menaikkan nilai tambah produk dan menerapkan strategi S-O, yaitu strategi yang memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang.